

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2021 sampai dengan April 2021 dimulai dari persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan. Penelitian dilaksanakan di Yayasan LAZ DT Peduli Sumatera Utara Jl. Abadi, Komplek Abadi Palace ruko blok A6 No. RW 3, Tj. Rejo Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian Kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan,, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena atau berbagai penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumentar. Dengan menggunakan pendekatan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistik. Penggunaan metode ini digunakan untuk menemukan dan mengumpulkan data yang valid, akurat, serta signifikan dengan masalah yang diangkat, sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. ¹

¹Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2015) hal 35 JURNAL METODE PENELITIAN Volume 1 No. 2 Maret 2011

Penelitian Kuantitatif ini menggunakan data *cross section*. Data cross sectional adalah data yang dikumpulkan dengan mengamati berbagai subjek seperti (perusahaan, negara, wilayah, individu), pada titik waktu yang sama. Data cross sectional dianalisis dengan membandingkan perbedaan dalam subjek.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan aplikasi berupa spss versi 23 SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan untuk analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami untuk cara pengoperasiannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data. sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terbagi menjadi 2, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan melalui responden dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran angket. Sasaran data pada data primer yaitu data yang ditemukan langsung oleh peneliti di lapangan. Adapun data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner yang diberikan kepada Shahibul Qurban pada LAZ DT Peduli Sumatera Utara.²

² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*(Bandung:PT Remaja Rosdakarya 2013) hal.24

² Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2016) cet.6 hal 103

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Hal tersebut berarti bahwa peneliti berperan sebagai pihak kedua,³ karena tidak didapatkan secara langsung. Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh bukan dari tangan pertama tetapi dari kedua, ketiga atau seterusnya. Dimana data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada LAZ DT Peduli Sumatera Utara, buku, jurnal, artikel, serta sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah Shahibul Qurban pada LAZ DT Peduli Sumatera Utara pada tahun 2020 sebanyak 107 orang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 84 responden. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini

³Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2016) cet.6 hal 103

⁴ Ibid. Hal, 103

adalah *Non Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang anggota populasinya tidak mempunyai peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel.⁵

Adapun teknik *Non Probability Sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik mengambil sampel yang dilakukan secara sengaja dan telah sesuai dengan semua persyaratan sampel yang akan diperlukan meliputi: sifat-sifat, karakteristik, ciri-ciri, dan kriteria sampel tertentu. Artinya pengambilan sampel yang dilakukan harus mencerminkan populasi dari sampel itu sendiri.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dan fakta yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini. Untuk memperoleh data yang diperhatikan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi kesempatan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶ Angket ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu

⁵Sughiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and development*, (Bandung: Cv Alfabeta, 2017), cet.3, hal.135

⁶ Ibid. Hal,135

dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden

⁷Dari kuesioner yang digunakan peneliti menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Skala pengukuran merupakan acuan atau pedoman untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif. Adapun skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert.

Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator⁸ suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Dalam hal ini responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan.. skala likert lazim menggunakan lima titik dengan label netral pada posisi tengah (ketiga). Skala likert paling banyak dipakai sehingga lebih populer dibandingkan skala lainnya. Berikut adalah contohnya:

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Keterangan	Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

⁷Sughiyono, *Metode Penelitian Bisnis dan RSD* (Bandung:Alfabeta,2010)(Hal.142)

⁸ Sanusi Anwar, *Metode Penelitian Bisnis, (Jakarta : Salemba Empat,2011), hal.59-60*

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti seperti buku, jurnal, dari internet dan sebagainya. Pada umumnya dokumentasi diperoleh dengan sangat mentah karena dari informasi satu dengan informasi lainnya, dalam hal ini peneliti menggunakan bukti-bukti berupa buku, jurnal, internet, dan dokumentasi dari LAZ DT Peduli Sumatera Utara.

E. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden adalah subjek penelitian yang akan beri perlakuan penelitian, atau yang akan dilakukan riset atau yang akan dilakukan eksperimen adapun syarat sampel dari hasil responden berdasarkan penelitian kuantitatif ialah bersifat representatif, tidak berambigu dan lingkup statistik.

F. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang mengacu pada transformasi data-data mentah kedalam bentuk yang mudah dimengerti dan diterjemahkan. Analisis ini dapat berupa tabel, grafik, nilai rata-rata, standart deviasi, dan lain-lain. Analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan terhadap seluruh masing-masing variabel baik variabel *dependen* (terikat) maupun variabel *independen* (bebas) dan variabel moderasi (melemahkan atau menguatkan).

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan suatu instrument.⁹ Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa tepat suatu alat ukur mampu melakukan fungsi. Suatu skala dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah kolerasi product moment dari person yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

Rxy : koefisien korelasi antara x dengan y

X : variabel x (butir pertanyaan)

Y : variabel y (skor total)

N : jumlah individu dalam sampel

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.¹⁰ Uji validitas dihitung menggunakan bantuan SPSS versi 23

Dalam uji pendekatan terhadap distribusi normal menggunakan metode *kolmogrov-smirnov*, berlaku hipotesis:

- 1) H0 : Data berasal dari populasi distribusi normal.

⁹Bambang Prasetyo dan Lina Miftazhul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grapindo Persada, 2006), hal.167 Sekripsi Universita Airlangga Jurusan Ekonomi dan Bisnis.

¹⁰Tim Penyusun dari Universitas Widyatama, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Manajemen*, (Bandung: Universitas Widyatama, 2015), hal.20

2) H1 : Data berasal dari populasi tidak distribusi normal.

Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak , maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut:

- 1) Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka H0 diterima dan H1 ditolak.
- 2) Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka H0 ditolak dan H1 diterima

Apabila uji *kolmogrov-smirnov* dilakukan pada SPSS, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pilih menu *Analyze* → *Non Parametric Test* → *Legacy Dialogs*
1-Sampel K-S
- 2) pada dialog box, masukan variabel yang dianalisis dan pilih distribusi normal.
- 3) Setelah pengaturan selesai, kemudian pilihlah

2. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur didalam mengukur gejala yang sama.¹¹ Realibilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronhbach Alpha* karena instrumen penelitian ini berbentuk kuesioner. Rumus *Cronhbach Alpha* yaitu :

$$R_n = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{\sum ob^2}{o^2} \right]$$

Keterangan :

¹¹Ibid, hal.21

Rn : Relatif Instrumen

K : Banyaknya pertanyaan

$\sum o b^2$: Jumlah Varians

O² : Varians total

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS , maka dapat diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya. Uji Reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan. Kriteria pengambilan keputusan untuk menemukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai r lebih besar dari 0,60 maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai r lebih kecil 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Keputusan

No.	Nilai	Keterangan
1	$r_{II} < 0,20$	Sangat Rendah
2	$0,20 \leq r_{II} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{II} < 0,70$	Sedang
4	$0,70 \leq r_{II} < 0,90$	Tinggi
5	$0,90 \leq r_{II} < 1,00$	Sangat Tinggi

H. Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan¹². Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung : Alfabeta,2017), hal.245

1. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval¹³. Tujuan dari regresi linier berganda ini untuk memodelkan hubungan linier antara variabel penjelas (independen) dan variabel respon (dependen). Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$KMMSQ = \alpha + B_1 KP + B_2 KH + B_3 KB + e$$

Keputusan Masyarakat (variabel dependen)

α = konstanta

X1 = Kualitas Pelayanan

X2 = Ketetapan Harga

X3 = Kualitas Barang

e = error term

Dalam proses pengolahan data, peneliti menggunakan aplikasi komputer dengan program SPSS untuk mempermudah dan mempercepat pengelolaan data. dimana aplikasi SPSS merupakan yang memiliki kemampuan untuk analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami untuk cara pengoperasiannya.

¹³Anjar Wanto et.al, *Data Mining Algoritma dan Implementasi*, (Medan : Yayasan kita Menulis, 2020), hal. 148

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear Ordinary Least Square (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik.¹⁴

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Dengan kata lain, uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Dimana Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi normal. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1n_2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah *kolmogrov-smirnov* yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi normal atau tidak dapat dilihat dengan ketentuan :

1) Jika nilai signifikan $>0,05$ maka distribusi dapat dikatakan normal.

¹⁴Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi.16,2013*. Hal,153

2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam satu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.¹⁵ Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi digunakan matriks korelasi variabel-variabel bebas, dan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Nilai Cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya problem multikolinieritas adalah tolerance $< 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance}} \quad \text{atau} \quad \text{Tolerance} = \frac{1}{VIF}$$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas, yaitu :

¹⁵ Ali Hasan Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Dipublish Publisher, 2020), hal. 139

1) Metode Scatter Plot¹⁶

Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya 27 pola tertentu dalam scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah sumbu yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual yang telah di studentized. Kriteria yang digunakan dalam penentuan terdapatnya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a) Apabila dalam scatterplot terlihat adanya titik-titik yang membentuk satu pola tertentu (menyatu) maka hal ini mengidentifikasi telah terjadinya heteroskedastisitas
- b) Apabila dalam *scatterplot* tidak terlihat titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu (menyebar), maka hal ini mengidentifikasi bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain bersifat homogeny.

2) Uji Glejser

Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya.¹⁷ Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 5% atau 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau

¹⁶ Singgih Santoso, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan RAD*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 236

¹⁷ Ibid, hal. 139

tidak terjadi ketidaksamaan varians pada variabel yang satu dengan variabel lainnya. Adapun persamaan untuk uji glejser adalah sebagai berikut :

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_i$$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yakni untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari kualitas (X1), harga (X2), produk (X3) secara parsial terhadap variabel dependen yaitu keputusan membeli (Y), apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun persamaan uji t adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = nilai korelasi atau hubungan

r² = Koefisien determinasi (R square)

n = Jumlah responden

Untuk mengetahui pengaruh yang sangat signifikan antara variabel independen dan dependen.¹⁸

Hipotesis di atas akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan:

- 1) Ho akan diterima jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan RSD*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 250

2) H_0 akan ditolak jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau dengan cara lain sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

b. Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat.¹⁹ Uji ini dilakukan untuk menguji signifikan pengaruh kualitas pelayanan, ketetapan harga, dan kualitas barang terhadap eputusan masyarakat menjadi shahibul qurban secara simultan dan parsial. dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota data atau kasus

f : hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < 0,05.
- 2) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig > 0,05.

¹⁹ Ibid, hal.257

c. Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk variasi perubahan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen secara simultan dan nilai dari koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1, semakin besar koefisien determinasi yaitu semakin mendekati 1, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dihitung sebagai berikut:²⁰

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- 1) Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
- 2) Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

²⁰Ibd., hal.258